

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif merupakan suatu proses pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya, diselidiki pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terjadi sekarang.

Penelitian menerangkan kondisi pembangunan beberapa rumah yang sedang dibangun, dimulai dari tahapan pembangunan yang meliputi pembuatan pondasi, beton, dinding, rangka atap dan bahan-bahan yang digunakan, serta cara-cara pengolahan bahan untuk dijadikan struktur dan mencari data tentang kelengkapan persyaratan secara teknis. Hasil dan data-data dari penelitian, selanjutnya diolah sebagai sebuah data yang nyata dan terpercaya untuk membantu pemerintah daerah, masyarakat sekitar, dan orang yang ingin melakukan penelitian tentang kerentanan bangunan dan untuk mengantisipasi dampak terhadap gempa bumi yang terjadi pada masa akan datang dan bagaimana cara untuk membangun bangunan tahan gempa.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di daerah yang paling banyak mengalami kerusakan bangunan akibat terjadi gempa bumi yaitu Daerah Kabupaten Bantul. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak diantara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung kidul dan disebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, disebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, dan disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo. Daerah yang masuk survei yaitu Desa Guwosari, Sendangsari, Triwidadi semua desa terletak di Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Pada gambar dibawah ini merupakan peta Kecamatan Pajangan yang ditandai dengan garis merah :



Gambar 3.1 Peta lokasi Kecamatan Pajangan yang diarsir warna merah

### 3.3. Pengumpulan Data

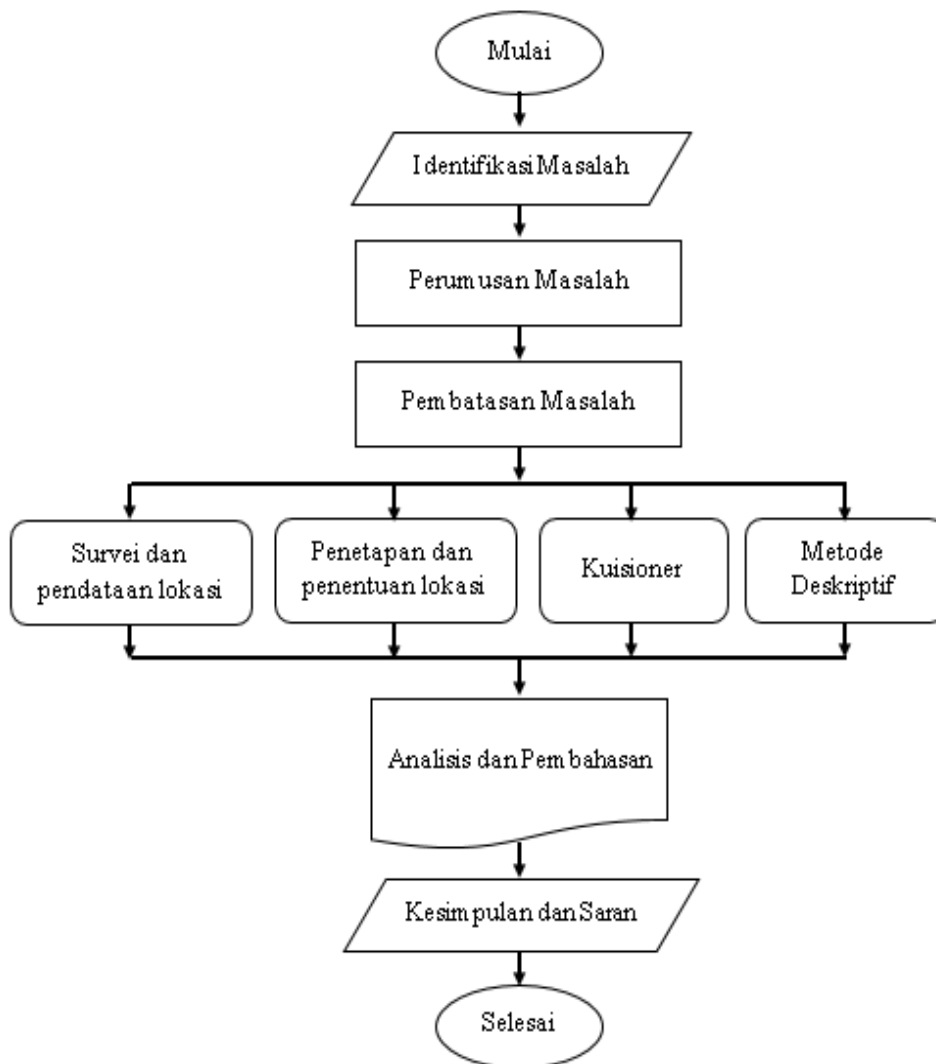
Untuk mendukung penelitian ini dibutuhkan beberapa data–data yang harus diambil. Cara pengumpulan data–data tersebut dibedakan menjadi 2 teknik, yaitu pengumpulan data Primer dan data Sekunder. Data primer diperoleh atau didapat dengan cara observasi, interview, dan pemeriksaan. Observasi awal dengan melakukan pengamatan secara menyeluruh di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul dan observasi langsung lapangan pada objek dilokasi penelitian, interview dilakukan penelitian dan ditunjukkan kepada pemilik bangunan rumah atau para pekerja yang berada dilapangan, sedangkan kegiatan pemeriksaan rumah berdasarkan peta yang telah ditetapkan dan telah ditandai melalui aplikasi google maps. Sedangkan data sekunder diperoleh dari internet.

### 3.4. Pengolahan Data

Pada penelitian ini nantinya akan diperoleh data primer dengan cara pengamatan langsung lapangan dan kuisisioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari internet. Pengolahan data dalam penelitian ini data obesrvasi dibuat tabel, data meliputi deskriptif, responden, hasil obersvasi dan kuisisioner. Hasil kuisisioner kemudian dibuat diagram pie dengan menggunakan Microsoft Exel.

### 3.5. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian yang dilakukan pada Tugas Akhir ini meliputi beberapa tahapan dan dilakukan secara tersusun agar mendapatkan hasil yang maksimal, terlihat seperti dibawah ini :



Gambar 3.2 *Flow Chart* Penelitian

Adapun keterangan pada gambar 3.3 pada tahap penelitian, dapat dijelaskan dengan detail sebagai berikut :

#### 3.5.1. Survei dan Pendataan Lokasi

Tahapan ini dilakukan survei lokasi di daerah yang diteliti, daerah yang ingin dilakukan survei adalah daerah yang paling banyak mengalami kerusakan saat

terjadinya gempa bumi. Daerah yang masuk survei yaitu Desa Guwosari, Sendangsari dan Triwidadi semua desa itu terletak di Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dapat di lihat pada gambar 3.1 peta lokasi penelitian. Tahap selanjutnya adalah pendataan lokasi, pendataan lokasi ialah mencari informasi tentang seberapa banyak bangunan rumah yang sedang dibangun saat ini

Untuk mengetahui informasi besarnya dampak gempa, data didapat dari berbagai sumber seperti, data dari pemerintah provinsi, data dari internet, dan berkomunikasi dengan warga setempat. Sedangkan untuk data pembangunan yang dilakukan saat ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data dan informasi. Saat dilakukan survei dan pendataan lokasi, peneliti melakukan perbandingan data antara setiap Kecamatan agar dapat memudahkan penelitian ke tahap selanjutnya.

### **3.5.2. Penetapan atau Penentuan Lokasi**

Penetapan lokasi adalah menentukan lokasi yang diteliti dari beberapa pilihan yang telah disurvei dan dilakukan pendataan. Untuk menentukan daerah atau lokasi mana yang akan dijadikan bahan penelitian ialah banyaknya pembangunan rumah yang sedang dilakukan saat ini, seberapa besar nilai positif atau bergunanya TA ini bagi orang banyak, besarnya dampak bangunan akibat gempa bumi. Maka Desa Guwosari, Sendangsari, dan Triwidadi, Kecamatan Pajangan menjadi tempat studi yang digunakan untuk penelitian.

Penentuan lokasi menggunakan bantuan google maps, nantinya dengan bantuan aplikasi google maps akan mencari daerah yang telah ditetapkan dan nantinya akan diberi tanda. Kemudian setelah penentuan lokasi pembangunan rumah, pada setiap pembangunan rumah diberikan tanda didalam aplikasi google maps. Pemberian tanda pada setiap lokasi dilakukan agar mempermudah pengerjaan dan juga untuk membuktikan bahwa penulisan dan penelitian TA ini murni dilakukan oleh penulis.

### **3.5.3. Kuisisioner**

Kuisisioner adalah pengumpulan data primer, kuisisioner terdiri dari beberapa pertanyaan-pertanyaan tentang pemahaman pembuatan bangunan tahan gempa, pengolahan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kuisisioner diberikan kepada para pekerja yang berada dilapangan, bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai pembuatan bangunan rumah tersebut. Pertanyaan berupa kelengkapan persyaratan teknis dan administratif, pemahaman tukang atau pelaksana tentang kerentanan bangunan, cara pembuatan bangunan tahan gempa, cara pengolahan bahan dan cara pembuatan campuran untuk membuat struktur yang berkualitas sesuai persyaratan.